

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapitalisasi pasar dan ukuran komite audit memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh perusahaan di Indonesia. Sedangkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini tidak menemukan adanya pengaruh yang signifikan antara ukuran dewan, *financial leverage*, dan *return on asset* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran dewan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini konsisten dengan penelitian Beiner *et al.* (2004), Alfaraih *et al.* (2012), Al-Matari, Al-Swidi, Fadzil, dan Al-Matari (2012), Kumar dan Singh (2012), dan Saibaba (2013), namun tidak konsisten dengan penelitian oleh Eisenberg *et al.* (1998), Babatunde dan Olaniran (2009), Isshaq *et al.* (2009), Ghazali (2010), Gill dan Mathur (2011), Weterings dan Swagerman (2011), Gill dan Obradovich (2012), Kumar dan Singh (2013), Rashid dan Islam (2013), Ntim (2013), dan Al-Matari, Fadzil, dan Al-Swidi (2014). Limpaphayom dan Donnelly (2006) menyatakan bahwa pengaruh antara ukuran dewan dan nilai perusahaan masih tidak dapat disimpulkan, dan sependapat dengan Mayur dan Saravanan (2008)

menemukan bahwa ukuran dewan tidak terlalu penting dalam kinerja perusahaan.

2. Kapitalisasi pasar berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini konsisten dengan penelitian Imam dan Malik (2007) dan Weterings dan Swagerman (2011), namun tidak konsisten dengan penelitian oleh Bubbico, Giorgino, dan Monda (2012). Variabel ini digunakan untuk menganalisis peran likuiditas dalam mempengaruhi kinerja perusahaan dimana perusahaan kinerja dapat meningkatkan kepercayaan investor, dan pada akhirnya menciptakan nilai pemegang saham (Hartzell *et al.*, 2008).

3. *Financial leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian Khatab *et al.* (2011), Liang, Huang dan Lin (2011), McShane *et al.* (2011), dan Gill dan Obradovich (2012), tetapi tidak konsisten dengan penelitian Sun *et al.* (2002), Fahlenbrach dan Stulz (2009), Ruan, Tian, dan Ma (2011), Tahir dan Razali (2011), Kumar dan Singh (2012), Chen dan Lin (2013), dan Ntim (2013). Berdasarkan hasil yang diuji, koefisien *financial leverage* menunjukkan efek yang positif terhadap kinerja perusahaan. Sehingga, setiap peningkatan 1% struktur modal, maka kinerja perusahaan akan meningkat sebesar 0.04% menurut penelitian Boroujeni, Noroozi, Nadem, dan Chadegani (2013). Chinaemerem dan Anthony (2012), yang menyatakan bahwa teori biaya agensi memprediksi bahwa *financial leverage* yang lebih tinggi diharapkan dapat menurunkan biaya agensi,

sehingga mengurangi inefisiensi dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Anderson, Mansi, dan Reeb (2004) menyatakan bahwa ukuran komite audit dengan ukuran besar memiliki potensi untuk melindungi dan mengontrol proses akuntansi dan keuangan oleh transparansi yang lebih besar.

4. Ukuran komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Al-Matari *et al.* (2012), akan tetapi tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Chan dan Li (2008) dan Gill dan Obradovich (2012).

5. *Return on asset* berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini juga mempunyai beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Masih minimnya literatur-literatur pendukung yang didapatkan mengenai pengaruh dari ukuran dewan, kapitalisasi pasar, *financial leverage*, ukuran komite audit, *return on asset* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q).

2. Penggunaan model untuk mendeteksi nilai perusahaan dalam penelitian ini masih kurang mampu menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependennya.

3. Penelitian ini hanya mengadopsi sebagian dari jurnal Rashid dan Islam (2013), ditambah variabel *financial leverage*, ukuran komite audit, dan ukuran perusahaan dari Gill dan Obradovich (2012).

5.3 Rekomendasi

1. Mengumpulkan lebih banyak data penelitian terdahulu dan teori pendukung lainnya.
2. Memperpanjang horizon waktu penelitian (lebih dari lima tahun) agar uji yang dihasilkan dapat menunjukkan model yang tepat dengan data observasinya.
3. Penelitian di masa yang akan datang adalah dengan menambahkan variabel independen maupun dependen lain memiliki pengaruh yang lebih kuat. Penambahan variabel lainnya seperti konsentrasi kepemilikan Fazlzadeh, Hendi, dan Mahboubi (2011), struktur kepemilikan Imam dan Malik (2007), dan kepemilikan direktur Ghazali (2010)